

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan di penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif artinya suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif serta ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka (nilai) atau pernyataan-pernyataan yang dinilai, dan dianalisis menggunakan analisis statistik (Sugiyono, 2015).

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi didalam suatu populasi tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah penelitian yang mungkin terjadi ketika mempelajari karakteristik tempat, waktu, usia, jenis kelamin, sosial, ekonomi, pekerjaan, status perkawinan, cara hidup (pola hidup), dan lain-lain. (Hidayat 2013).

#### **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin pada tanggal 25 sampai dengan 30 Juli 2022.

#### **C. Populasi dan sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan daerah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari serta kemudian ditarik kesimpulanya, (Sugiono, 2015). Pada penelitian yang menjadi populasi artinya seluruh lansia mempunyai penyakit hipertensi yang berada pada PKM Pekauman dengan jumlah 165 jiwa laki-laki dan perempuan 193 jiwa perempuan dengan data satu tahun terakhir yakni bulan Oktober 2020 sampai oktober 2021 terdapat jumlah 358 orang lansia dengan penyakit hipertensi pada Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin yang berusia >60 tahun.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010). Sampel pada penelitian. Dalam penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu menggunakan Rumus Slovin. Rumus tersebut digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 358 jiwa menurut Sugiyono (2017). Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 10 %. Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

$d^2$  = Presisi atau tingkat kepercayaan ( 10 % )

Berdasarkan Rumus Slovin, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah

$$n = \frac{N}{N.d^2+1}$$

$$n = \frac{358}{358.(10\%)^2+1}$$

$$n = \frac{358}{358.0,10.0,10+1}$$

$$n = \frac{358}{4,58} = 78,16 \text{ atau } 78 \text{ orang.}$$

Maka besar sampel pada penelitian ini sebanyak 78 jiwa lansia penderita hipertensi yang akan dijadikan responden.

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2017). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan jenis *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang telah dibuat oleh peneliti, berdasarkan ciri atau kriteria populasi yang sudah diketahui sebelumnya dengan mengidentifikasi semua karakteristik populasi, dan peneliti menetapkan responden yang menjadi sample (Riyanto, 2019).

Dari pengertian diatas maka peneliti menyusun kriteria sebagai berikut :

#### a) Inklusi

1. Lansia penderita hipertensi berumur 60-90 tahun.
2. Lansia yang tidak mengalami gangguan pendengaran.

b) Eksklusi.

1. Lansia yang mengalami dimensia.
2. Tidak bersedia menjadi responden.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Setiadi, 2013). Variabel dalam penelitian ini, yaitu kualitas hidup lansia penderita hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin.

#### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah mendefinisikan variable secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, yang memungkinkan peneliti untuk melakukan pengukuran atau mengobservasi secara cermat terhadap suatu objek. (Hidayat, 2011). Definisi operasional pada penelitian ini dapat diuraikan pada tabel 3.1 dibawah.

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Kategori
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kualitas hidup lansia	Kualitas hidup sebagai persepsi seseorang lanjut usia tentang posisinya dalam kehidupan, dalam berhubungan dengan system budaya serta hubungan dengan harapan, penghargaan, dan pandangannya yaitu seperti pengukuran multidimensi, tidak terbatas hanya pada masalah fisik maupun psikologis dalam pengobatan	<p>Domain kualitas hidup</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kesehatan fisik lansia yaitu : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan kehidupan sehari-hari</li> <li>• Ketergantungan obat dan bantuan medis</li> <li>• Energi dan kelelahan</li> <li>• Mobilitas</li> <li>• Rasa sakit dan rasa tidak nyaman</li> <li>• Tidur dan istirahat</li> <li>• Kapasitas kerja</li> </ul> </li> <li>Psikologis lansia yaitu : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Citra tubuh serta penampilan</li> <li>• Perasaan negative serta positive</li> <li>• Penganan diri</li> <li>• Spiritual agama seta keyakinan pribadi</li> <li>• Belajar, konsentrasi, memori, serta berpikir</li> </ul> </li> <li>Hubungan sosial yaitu : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hubungan pribadi</li> </ul> </li> </ol>	Kuesioner	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> <li>Rendah = 25-60</li> <li>Sedang = 61-95</li> <li>Tinggi = 96-130</li> </ol> <p>Dalam pengukuran 4 dimensi menggunakan table row kuesioner kualitas hidup WHOQOL-BREF, dengan menggunakan rumus Scoring kuesioner WHOQOL-BREF.</p>

- 
- Dukungan sosial
  - Aktivitas seksual
4. Lingkungan yaitu :
- Sumber daya keuangan
  - Kenyamanan fisik, kebebasan, serta keamanan
  - Kepedulian sosial : aksesibilitas dan kualitas dan kesehatan
  - Lingkungan rumah
  - Keterampilan baru dan peluang memperoleh informasi
  - Kesempatan untuk rekreasi dan partisipasi
  - Lingkungan fisik ( populasi atau kebisingan, lalu lintas atau iklim
  - Transfortasi
- 

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengobservasi, mengukur atau menilai suatu fenomena. Data yang diperoleh dari suatu pengukuran kemudian dianalisis dan dijadikan sebagai bukti dari suatu penelitian (Dhrama Kusuma, 2011). Instrument yang

digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner merupakan suatu penelitian pengumpul data dengan formal untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti secara tertulis

Alat ukur variabel kualitas hidup berupa kuesioner yang dibuat oleh WHO yaitu World Health Organization Quality Of Life-Bref (WHOQOL-BREF) merupakan rangkuman dari World Health Organization Quality Of Life (WHOQOL)-100 dan terdiri dari 26 item pertanyaan, berisi tentang aspek-aspek kualitas hidup, yang meliputi dimensi fisik, dimensi psikologis, dimensi hubungan sosial, dan dimensi lingkungan, alat ukur ini telah diadaptasi ke berbagai bahasa, termasuk kedalam bahasa Indonesia.

WHOQOL-BREF adalah alat ukur yang hasilnya valid dan reliable dalam mengukur kualitas hidup. Kuesioner ini terdiri dari dua bagian yang berasal dari kualitas hidup secara menyeluruh dan kesehatan secara umum. Semua pertanyaan berdasarkan pada skala likert lima poin (1-5) dan terdapat empat macam pilihan jawaban yang fokus kedalam intensitas, kapasitas, frekuensi, dan evaluasi. Instrumen ini terdiri dari pertanyaan yang positif kecuali pada tiga pertanyaan yaitu nomor (3,4 dan 26) yang bernilai negative.

Skor pada tiap domain (raw score) ditransformasikan dalam skala 0-100. Terdiri dari 26 pertanyaan dan 5 jawaban yaitu Sangat Buruk, Buruk, Biasa-biasa Saja, Baik, Sangat Baik. Pada pertanyaan positif, Pilihan jawaban Sangat Buruk diberi skor 1, Buruk diberi skor 2, Biasa-biasa Saja diberi skor 3, Baik diberi skor 4, Sangat baik diberi skor 5. Sedangkan pada

pertanyaan yang negative Sangat Buruk diberi skor 5, Buruk diberi skor 4, Biasa-biasa Saja diberi skor 3, Baik diberi skor 2, Sangat baik diberi skor 1. Total skor diklasifikasikan menjadi 3 kategori yaitu 1 Rendah = 25-60, 2, Sedang = 61-95, 3, Tinggi = 96-130.

Cara skoring kualitas hidup sesuai dengan jumlah domain, yaitu domain fisik, domain psikologis, domain hubungan sosial, dan domain lingkungan. Tiap domain memiliki nilai raw score berdasarkan dengan jumlah jawaban item pertanyaan yang mewakili domain tersebut yang kemudian ditransformasikan menjadi nilai 0-100 pada tiap domain. Pada penelitian ini skor tiap domain (raw score) di transformasikan 0- 100 (Arifah, 2015).

Kemudian dari semua domain pertanyaan dalam kuisisioner kualitas hidup ini dihitung dan ditotal setelah itu dikategorikan menjadi sebuah perhitungan yang meliputi. 1 Rendah = 25-60, 2, Sedang = 61-95, 3, Tinggi = 96-130.

**Table 3.2 Kisi-kisi kuesioner kualitas hidup**

<b>NO</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item pertanyaan</b>	<b>Jumlah item pertanyaan</b>
1	Dimensi fisik	1,2,3,4,10,15,16,17,18	9
2	Dimensi psikologis	5,6,7,11,19,26	6
3	Dimensi sosial	20,21,22	3
4	Dimensi lingkungan	8,9,12,13,14,23,24,25	8

Alat ukur ini telah diadaptasi ke berbagai bahasa, termasuk bahasa Indonesia oleh Dr. Riza Sarasvita dan Dr. Satya Joewana untuk penelitian pada drag user namun belum ada uji psikometrinya (Wardani, 2006 dalam



Sekarwiri, 2008). Selain itu, alat ukur adaptasi ini juga digunakan oleh Wardani (2006 dalam Sekarwiri, 2008) untuk meneliti kualitas hidup pada dewasa muda lajang. Wardani (2006) juga melakukan uji psikometri terhadap alat ukur WHOQOLBREF dan hasilnya adalah bahwa alat ukur WHOQOL-BREF adalah alat ukur yang valid dan reliable dalam mengukur kualitas hidup. Uji validitas yang dilakukan Wardani (2006) adalah uji validitas item dengan cara menghitung korelasi skor masing-masing item dengan skor masing-masing dimensi WHOQOL-BREF. Hasil yang didapat adalah ada hubungan yang signifikan antara skor item dengan skor dimensi ( $r = 0,409-0,850$ ) sehingga dapat dinyatakan bahwa alat ukur WHOQOL-BREF adalah alat ukur yang valid dalam mengukur kualitas hidup. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan Coefficient Alpha Cronbach dengan bantuan komputersasi, menghasilkan nilai  $R = 0,8756$  sehingga dapat dikatakan bahwa alat ukur WHOQOL-BREF berbentuk kuesioner yang berisi 26 pertanyaan dari empat dimensi dari kualitas hidup merupakan reliable untuk mengukur kualitas hidup.

## **G. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **a. Uji Validitas**

Dalam penelitian ini, peneliti tidak menggunakan uji validitas dikarenakan kuesioner yang digunakan sudah baku dari instrument *World Health Organization Quality Of Life* (WHOQOL-BREF) merupakan alat ukur yang dinyatakan valid dengan Uji Validitas :  $r = 0,89 - 0,95$ .

WHOQOL-BREF sendiri telah terbukti valid dan reliabel untuk mengukur kualitas hidup yang terdiri 26 item dan 4 domain (kesehatan fisik, psikologis, hubungan sosial, serta lingkungan).

WHOQOL-BREF juga telah diteliti dan dikembangkan oleh sejumlah peneliti dari berbagai negara, seperti Iran, Perancis, India, Tiongkok dan tidak terkecuali Indonesia (Latifa, 2016).

#### **b. Uji Reliabilitas**

Dalam penelitian ini, peneliti tidak menggunakan uji reliabilitas karena kuesioner yang digunakan sudah baku dari instrument *World Health Organization Quality Of Life* ( WHOQOF-BREF) merupakan alat ukur yang sudah valid dengan Uji Reliabilitas :  $r = 0,66 - 0,87$ .

WHOQOL-BREF sendiri telah terbukti valid dan reliabel untuk mengukur kualitas hidup yang terdiri 26 item dan 4 domain (kesehatan fisik, psikologis, hubungan sosial, serta lingkungan).

WHOQOL-BREF juga telah diteliti dan dikembangkan oleh sejumlah peneliti dari berbagai negara, seperti Iran, Perancis, India, Tiongkok dan tidak terkecuali Indonesia (Latifa, 2016).

### **H. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data**

#### **1. Tahap Persiapan Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan suatu subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2011).

Dalam penelitian ini , meliputi izin kepada puskesmas pekauman, studi pendahuluan, KESBANGPOL, DINKES, studi penelitian, surat balasan dari Puskesmas Pekauman

## **2. Tahap Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017).

Pelaksanaan penelitian diawali dengan menyebarkan kuesioner pada responden yang sudah ditentukan oleh peneliti, selanjutnya menjelaskan maksud dan tujuan pelaksanaan penelitian kemudian memberikan lembar persetujuan menjadi responden, dalam pembagian lembar persetujuan peneliti mendapatkan masalah yaitu beberapa responden ada yang tidak mendatangi lembar persetujuan dengan alasan tergesa-gesa dengan kesibukan lainnya. Pembagian kuesioner dilakukan langsung oleh peneliti kepada responden, dan mendampingi responden sampai selesai mengisi kuesioner. Peneliti menjelaskan tentang cara pengisian kuesioner, bila sudah mengerti maka responden diminta untuk jujur, jelas, dan lengkap. Untuk pengisian kuesioner diberikan waktu 10 menit hingga 15 menit dan kuesioner langsung di kumpulkan ke peneliti saat itu juga, kuesioner yang terkumpul lalu diperiksa kelegkapannya. Data yang didapat kemudian dihitung ulang dan diklasifikasikan berdasarkan presentase. Selanjutnya data yang ada kemudian di analisis, kemudian dilanjutkan dengan proses pembahasan.

### 3. Pengolahan Data

Dalam melakukan analisis, data terlebih dahulu harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Dalam statistik informasi yang diperoleh dipergunakan untuk proses pengambilan keputusan, terutama dalam pengujian hipotesis (Hidayat, 2014). Kegiatan dalam mengolah data meliputi:

#### 1. *Editing Data*

*Editing* atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidak lengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang.

#### 2. *Coding*

*Coding* adalah kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Pengolahan data dengan computer semua variabel diberi kode. yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan.

**Table. 3.3 Table Coding**

Variabel	Hasil penelitian	Coding
Usia	Lanjut usia (60-74 tahun)	1
	Lanjut usia tua (75-90 tahun)	2
	Usia sangat tua (>90 tahun)	3
Jenis kelamin	Laki-laki	1
	Perempuan	2
Pendidikan	SD	1
	SMP	2
	SMA	3

	Perguruan tinggi	4
	Tidak sekolah	5
Status pernikahan	Menikah	1
	Tidak menikah	2
	Janda	3
	Duda	4
Pekerjaan	PNS	1
	Swasta	2
	Petani	3
	Karyawan	4
	Tidak bekerja	5
	Lainnya	6
Lama menderita penyakit hipertensi	$\geq 1$ tahun	1
	$< 1$ tahun	2
Keteraturan berobat	Teratur	1
	Tidak teratur	2
Kualitas hidup	Sangat buruk	1
	Buruk	2
	Biasa biasa saja	3
	Baik	4
	Sangat baik	5

### 3. *Entry Data*

*Data entry* adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

### 4. *Tabulating*

Tabulasi data adalah membuat penyajian data, sesuai dengan tujuan penelitian.

### 5. *Cleaning*

*Cleaning data* yaitu pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data.

## **I. Analisa Data**

### **1. Analisa Univariat**

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi masing-masing, baik variabel bebas (independent), variabel terikat (dependen) maupun dekripsi karakteristik responden (Notoatmodjo, 2010).

Analisa data dengan cara menjumlahkan semua jawaban responden dari setiap item pertanyaan/ pernyataan sesuai dengan skor jawaban kemudian dibagi dengan skor maksimal semua item pertanyaan/ pernyataan. Perhitungan persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut. Distribusi frekuensi digunakan untuk mengukur karakteristik responden (Arikunto, 2006).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P : Hasil persentase

F : Hasil pencapaian/ skor total setiap responden

N : Hasil pencapaian maksimal/ skor maksimal

## **J. Etika Penelitian**

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika harus sangat diperhatikan (Hidayat, 2014). Adapun etika penelitian yang dimaksud:

### **1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan Responden)**

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan peneliti memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar observasi dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Memberikan jaminan bahwa kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

3. *Justice* (Keadilan)

Prinsip keadilan ini meliputi prinsip mendapat intervensi yang baik (*the right to fair treatment*) dan prinsip hak pribadi (*the right privacy*). *The right to fair treatment* pada penelitian ini dalam bentuk intervensi pada kelompok intervensi baik sebelum dan sesudah intervensi dalam penelitian dengan tidak mendiskriminasikan kelompok intervensi.

## **K. Hambatan Penelitian**

### 1. Hambatan dan Keterbatasan

Peneliti memahami bahwa dalam proses penelitian pasti banyak menemui dan mengalami kendala .Beberapa masalah yang menghambatnya penelitian ini yaitu :

- a. Hambatan beberapa responden tidak terlalu bisa membaca sehingga peneliti harus membantu membaca kuesionernya. Hal tersebut membuat proses pengumpulan data menjadi lambat .
- b. Hambatan beberapa responden tidak mendatangi lembar persetujuan dikarenakan alasan tergesa-gesa dengan kesibukan masing-masing.
- c. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu pada alat ukur kuesioner dan wawancara ringan. Hasil peneltian dapat dilihat dari jawaban responden di kuesioner.